



**BPK XX
2023**



Baileo Nolloth yang terletak di Negeri Nolloth, Pulau Saparua, Kabupaten Maluku Tengah telah masuk dalam sistem registrasi nasional cagar budaya dengan nomor registrasi PO2018080701198

LAPORAN KINERJA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX pada tahun 2023 menetapkan 4 sasaran dan 4 indikator kinerja kegiatan. Secara umum Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX telah berusaha semaksimal mungkin dalam merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX pada tahun 2023.



Ambon, Januari 2024

Kepala Balai,



Dody Wiranto, S.S., M.Hum
NIP 197403192008021001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pelestarian Kebudayaan menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 4 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang tingkat ketercapaian sasaran kinerja dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX memiliki program Pelestarian kebudayaan dengan Sasaran Kegiatan (SK) berupa Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah, meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi, meningkatnya jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola, sedangkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi, jumlah event kebudayaan daerah, jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPK Wilayah XX.

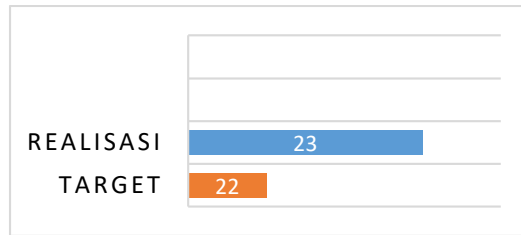
Secara umum, capaian kinerja BPK Wilayah XX Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX pada tahun anggaran 2023 mengelola anggaran sebesar Rp. 9.042.166.000,- (Sembilan milyar empat puluh dua juta seratus enam puluh enam ribu rupiah). Realisasi fisik sebesar 100% sedangkan untuk realisasi keuangan sebesar Rp. 8.822.925.242,- (Delapan miliar delapan ratus dua puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dua ratus empat puluh dua rupiah) atau sebesar 97.58%

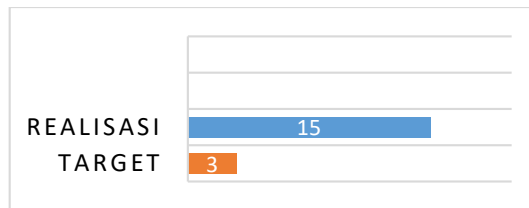


Jika diuraikan maka tingkat capaian IKK diatas adalah sebagai berikut:

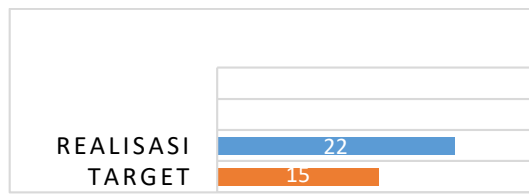
IKK.1.1 Jumlah CB dan WBTB yang dilindungi



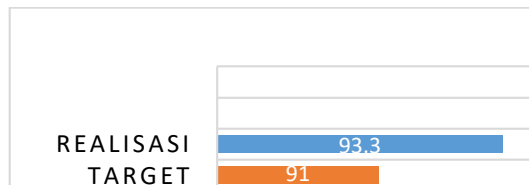
IKK.2.1 Jumlah Festival Event Kebudayaan Daerah



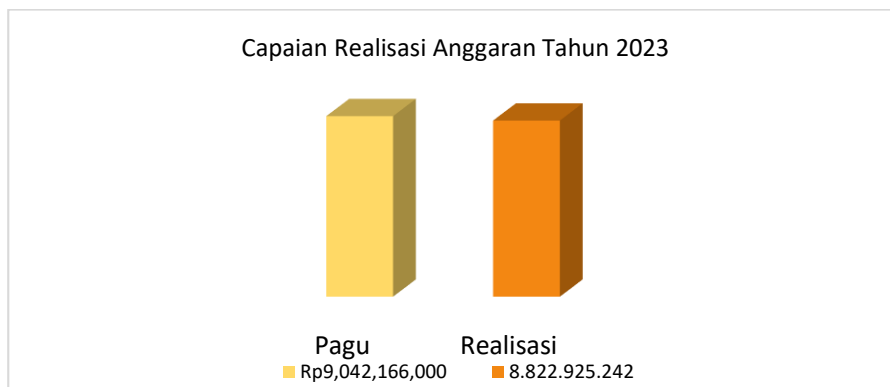
IKK.3.1 Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang dikelola

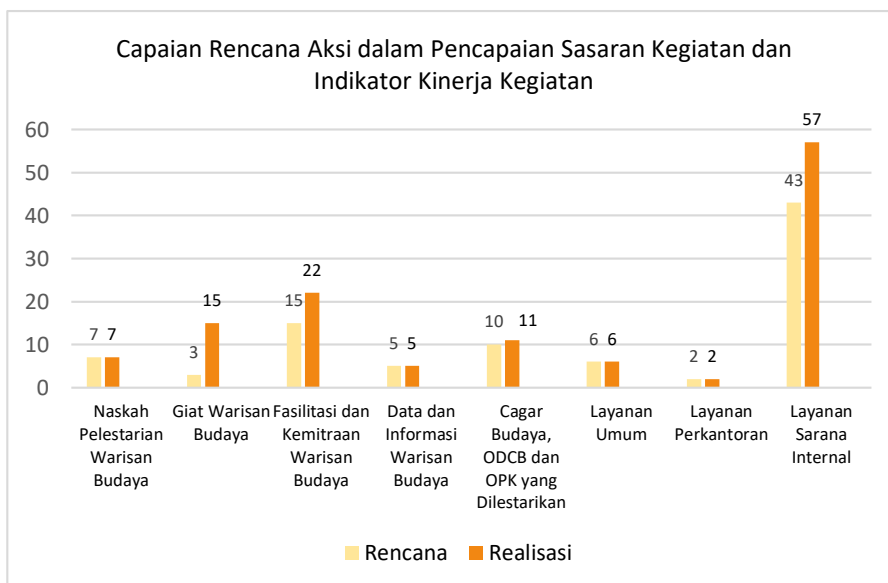


IKK.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L ...



Secara garis besar target dan realisasi anggaran tahun 2023 BPK Wilayah XX dapat dilihat pada uraian dibawah:





No	Output	Rencana 2023	Realisasi 2023	%
		Anggaran	Anggaran	
1	Naskah Pelestarian Warisan Budaya	654.811.000	629.545.000	97.74
2	Giat Warisan Budaya	750.234.000	742.704.000	99
3	Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya	459.150.000	448.885.600	97.76
4	Data dan Informasi Warisan Budaya	346.000.000	346.000.000	100
5	Cagar Budaya, ODCB dan OPK yang Dilestarikan	2.310.219.000	2.296.816.900	99.42
6	Layanan Umum	719.250.000	718.384.404	99.88
7	Layanan Perkantoran	3.129.727.000	2.944.397.838	94.08
8	Layanan Sarana Internal	672.775.000	672.656.500	99.98
Total		9.042.166.000	8.822.925.242	97.58

PERMASALAHAN UMUM DAN LANGKAH ANTISIPASI



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sinergitas Pemerintah Daerah yang belum maksimal dalam menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 Tentang pemajuan kebudayaan dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
2. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan
3. Re-organisasi BPNB ke BPK yang mengakibatkan keterlambatan pagu Balai Pelestarian Kebudayaan.
4. Belum tersedia TACB tingkat kabupaten/kota sehingga ada beberapa objek diduga cagar budaya belum ditetapkan sebagai cagar budaya.
5. Status kepemilikan lahan cagar budaya dan/atau ODCB belum jelas sehingga pelaksanaan pelestarian warisan budaya belum dilakukan secara maksimal.
6. Belum maksimalnya SDM BPK Wilayah XX dalam bidang pelestarian cagar budaya untuk menjawab tugas dan fungsi BPK Wilayah XX.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan sosialisasi tentang kebudayaan secara berkala tiap tahun kepada masyarakat dan stakeholder.
2. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi
3. Menyusun kembali timeline pelaksanaan program kegiatan dan/atau melakukan perubahan kegiatan untuk memaksimalkan capaian output.
4. Melakukan sosialisasi tentang cagar budaya di pemerintah daerah setempat pada wilayah kerja sekaligus membentuk TACB dan melakukan penetapan cagar budaya berdasarkan rekomendasi dari tim TACB.
5. Melakukan koordinasi dengan pihak BPN/ATR dan pemerintah daerah untuk melihat status lahan dan menjajaki kemungkinan untuk melakukan sertifikat lahan.
6. Mengikutsertakan pegawai di lingkungan BPK Wilayah XX untuk mengikuti Diklat Pelestarian Cagar Budaya.

BAB I

PENDAHULUAN



Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dibentuk dari peleburan BPCB dan BPNB dan di sahkan oleh Permendikbudristek Nomor 33 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan.

BPK Wilayah XX pertama kali dibentuk tahun 2015 sesuai dengan peraturan 0303/OT/1995. Sejak tanggal 4 Oktober 1995 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon pada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Sejak Pada tahun 2012, Balai kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012. Selanjutnya nomenklatur Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan yang disingkat BPK, dipimpin oleh Dody Wiranto, S.S., M.Hum pada tanggal 1 Januari 2023 dengan jumlah SDM sebanyak 39 pegawai dengan 30 orang Tenaga PNS, 9 orang Tenaga Honorer dan 57 orang Tenaga Juru Pelihara.

DASAR HUKUM, TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

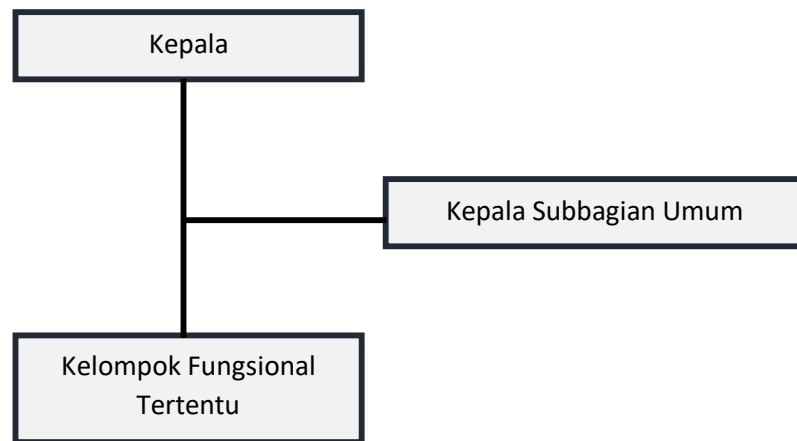
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Permendikbudristek Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan;
10. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran BPK Wilayah XX Tahun 2023 Nomor: DIPA-023.15.2.568904/2023.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, namun tetap relevan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX mempunyai tugas yakni melaksanakan pelestarian cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan, serta fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perlindungan cagar budaya, objek yang diduga cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;
2. Fasilitasi pemanfaatan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan;
3. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya, objek yang diduga cagar budaya, dan objek pemajuan kebudayaan'
4. Pelaksanaan pendataan dan pendokumentasian cagar budaya, objek yang diduga cagar budaya, dan objek pemajuan kebudayaan;
5. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; dan

6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX memiliki struktur organisasi dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



ISU-ISU STRATEGIS

Direktorat Jenderal Kebudayaan pada tahun 2020 merumuskan beberapa isu strategis terkait pemajuan kebudayaan nasional. Adapun di antara isu strategis tersebut yang memiliki relevansi dengan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasikan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi budaya untuk upaya pelestarian warisan budaya dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melindungi kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya,
 - b. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengembangan cagar budaya sebagai bukti ekspresi keragaman budaya, dan
 - c. Mendorong interaksi budaya lintas kelompok dan daerah dengan semangat persatuan dan kebersamaan.
2. Melindungi dan mengembangkan nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional untuk memperkaya kebudayaan nasional dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melindungi dan mengembangkan nilai-nilai budaya bahari yang menjadi watak kebudayaan bangsa Indonesia,
 - b. Melindungi dan mengembangkan nilai-nilai dan pengetahuan yang terkandung dalam cagar budaya agar dapat dimanfaatkan untuk penguatan jatidiri bangsa di masa kini maupun mendatang,
 - c. Meningkatkan perlindungan terhadap nilai, ekspresi, praktik kebudayaan tradisional bahkan warisan cagar budaya yang masih dalam tahap dugaan cagar budaya.

PERAN STRATEGIS

Kedua isu strategis terkait pemajuan kebudayaan nasional tersebut tentu sesuai dengan isu strategis yang dihadapi terkait pemajuan kebudayaan di wilayah kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX. Jika isu strategis tersebut dijabarkan sesuai dengan aspek pelestarian yang dilakukan oleh BPK Wilayah XX selama tahun anggaran 2023, maka peran strategisnya sebagai berikut:

1. Pelindungan
 - a. Berperan penting dalam pelaksanaan pelindungan melalui beberapa kegiatan teknis cagar budaya yang berdampak langsung pada keberlangsungan dan ketahanan situs.
 - b. Berperan penting dalam pelaksanaan inventarisasi, dokumentasi dan publikasi warisan budaya sebagai bentuk upaya penyelamatan.
2. Pengembangan
 - a. Berperan penting dalam penyebarluasan warisan budaya, cagar budaya maupun OPK melalui kegiatan seminar, video konten budaya bagi masyarakat adat/komunitas seni dan budaya/pemerintah daerah khususnya di wilayah kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX.
 - b. Berperan penting dengan melibatkan stakeholder dalam pelestarian warisan budaya
3. Pemanfaatan

Berperan penting dalam pelibatan seniman dalam mengekspresikan dan mendayagunakan warisan budaya di Maluku.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Pusat Informasi Kebudayaan yang beragam dan berkualitas

Misi

- Mewujudkan Balai sebagai pusat informasi kebudayaan
- Mewujudkan kelestarian warisan budaya sebagai bentuk perlindungan
- Mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing



Tujuan Strategis

- Meningkatkan jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi di lingkup BPK Wilayah XX
- Meningkatkan jumlah warisan budaya yang dilindungi dan dilestariakan di lingkungan BPK Wilayah XX
- Meningkatkan jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola oleh BPK Wilayah XX
- Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel di lingkungan BPK Wilayah XX

RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan IKU, BPK Wilayah XX menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

#	Uraian	Kategori	Target PK 2023	Target PK 2024	Target PK 2025
1.0	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	SK			
1.1	Jumlah Cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	IKK	22	26	30
2.0	Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah	SK			
2.1	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	IKK	3	4	5
3.0	Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	SK			
3.1	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	IKK	15	15	15
4.0	Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	SK			
4.1	Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	IKK	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 92	IKK	91	92	92

TUJUAN STRATEGIS

Adapun tujuan strategis yang ditetapkan yakni:

1. Meningkatkan tata kelola BPK Wilayah XX.
2. Melakukan upaya perlindungan dalam bentuk fasilitasi kemitraan dengan menyajikan 10 OPK dan pelestarian cagar budaya.
3. Melakukan kolaborasi sinergitas dengan Bidang Kebudayaan Provinsi Maluku baik kota maupun kabupaten untuk peningkatan ketahanan warisan budaya di Maluku.

Dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan strategis BPK Wilayah XX menetapkan Perjanjian Kinerja serta anggaran yang disusun pada tahun 2023 sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Warisan Budaya yang Dilindungi	22	3.311.030.000
2	Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	3	750.234.000
3	Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15	459.150.000
4	Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	91	-

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
6963	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	4.520.414.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas dan Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	4.635.472.000

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, terdapat kelebihan belanja pegawai sehingga diperlukan revisi perjanjian kinerja untuk memaksimalkan pelaksanaan program kegiatan BPK Wilayah XX yang dapat diuraikan dalam tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Warisan Budaya yang Dilindungi	22	3.311.030.000
2	Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	3	750.234.000
3	Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15	459.150.000

4	Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	91	-
----------	--	--	----	---

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
6963	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	4.520.414.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas dan Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	4.521.752.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA BPK WILAYAH XX

Capaian Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 merupakan acuan ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk menghimpun dan melaporkan kinerja serta memberikan gambaran tentang capaian serta hambatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX terutama yang tertuang di PK. Sesuai PK tahun anggaran 2023 unit kerja Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan sebanyak 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	22
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	3
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	91

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

SK 1: Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi

IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX pada awal tahun anggaran 2023, target yang ditetapkan dalam IKK1 ialah Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda. Melebihi target, dilakukan 23 kegiatan perlindungan Naskah Pelestarian Warisan Budaya sejumlah 7 rekomendasi kebijakan, Data dan Informasi Warisan Budaya sejumlah 5 layanan dan Cagar Budaya, ODCB dan OPK yang Dilindungi sejumlah 11 layanan. Secara detail, capaian IKK.1.1 dapat dilihat pada uraian ini:

1. Studi Pelestarian Pengembangan Kain Tradisional Tais Pet di Kisar, Maluku Barat Daya
Kegiatan studi ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 19 Juni – 2 Juli 2023 di Kisar. Kegiatan ini dilakukan atas dasar pengembangan Tais Pet yang berkembang pesat bukan hanya di Tanimbar, melainkan di Kisar dengan motif yang berbeda. Secara umum, kain tradisional ini masih dilestarikan yang dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat setempat.



2. Studi Pelestarian Eksistensi Sopi dalam Masyarakat Adat di Saparua, Maluku Tengah
Kegiatan studi ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 19 Juni – 2 Juli 2023 di Negeri Tuhaha dan beberapa negeri adat di Saparua. Kegiatan ini dilakukan atas dasar Sopi yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda, namun pada realitas yang terjadi, sopi

dianggap sebagai minuman keras yang berdampak negatif bagi siapa saja yang mengonsumsinya. Disisi lain, sopi dijadikan sebagai *tiket masuk* sebuah ritual adat yang sejak dahulu telah dijalankan oleh leluhur dengan disandingkan bersama siri dan pinang. Hingga sekarang masih eksis dalam ritual adat ataupun acara adat lainnya.



3. Studi Pelestarian Nilai Budaya Arsitektur Rumah Adat di Tanimbarkei, Maluku Tenggara
Kegiatan studi ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 31 Juli – 13 Agustus 2023 di Desa Tanimbarkei, Kab. Maluku Tenggara. Kegiatan ini dilakukan atas penetapan rumah adat Rahantelli sebagai Warisan Budaya Takbenda pada tahun 2022. Hal ini dilakukan untuk mengetahui upaya pelestarian dari segala sektor kebudayaan maupun pariwisata untuk mempertahankan eksistensi rumah adat Rahantelli ditengah era modernisasi.





4. Penggambaran dan Pemetaan Masjid Tua Wapauwe di Negeri Kaitetu, Maluku Tengah
Kegiatan studi ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 19 Juni – 2 Juli 2023 di Negeri Kaitetu. Kegiatan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi fisik terkini sebagai data acuan untuk rekomendasi tindaklanjut pelestarian masjid Wapauwe kedepan.



5. Inventarisasi Objek Diduga Cagar Budaya Masjid Tua Negeri Laimu, Maluku Tengah
Kegiatan inventarisasi ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 3 Juli – 15 Juli 2023 di Negeri Laimu, Maluku Tengah. Kegiatan inventarisasi kondisi fisik yang dilakukan sebagai bahan awal pengumpulan data untuk rekomendasi tindaklanjut pelestarian masjid tua kedepan.



6. Studi Teknis Pemugaran Benteng Concordia di Banda Besar, Maluku Tengah

Kegiatan studi teknis ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 3 Juli – 15 Juli 2023 di Pulau Banda Besar, Maluku Tengah. Studi teknis pemugaran ini bertujuan untuk mengumpulkan data detil terkait kondisi bangunan dan struktur Benteng Concordia ini. Mulai dari data bentuk, bahan, dan teknologi pembuatannya. Selain itu juga dilakukan identifikasi dan pendataan berbagai jenis kerusakan bangunan dan struktur benteng dan faktor penyebab kerusakannya tersebut. Data yang telah dikumpulkan tersebut akan dianalisis untuk menghasilkan langkah-langkah tepat serta estimasi biaya yang dibutuhkan untuk memugar Benteng Concordia ini.





7. Inventarisasi ODCB di Pulau Kei Besar, Maluku Tenggara

Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 19 Juni – 2 Juli 2023 di Pulau Kei Besar. Kegiatan inventarisasi kondisi fisik yang dilakukan sebagai bahan awal pengumpulan data untuk rekomendasi tindak lanjut pelestarian masjid tua kedepan.



8. Perekaman dan Pendokumentasian WBTB Permainan Tradisional Met Ruat di Kota Tual

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 28 Juli – 3 Agustus 2023 di Kota Tual, Maluku Tenggara. Kegiatan ini merupakan upaya pelestarian warisan budaya OPK permainan tradisional yang dikemas secara digital untuk didaftarkan sebagai daftar warisan budaya takbenda berpredikat nasional.



9. Perekaman dan Pendokumentasian WBTB Tarian Tiga Batang Air di Kota Piru, Kab. SBB
Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 27 Juli – 2 Agustus 2023 di Kota Piru, Seram Bagian Barat. Kegiatan ini merupakan wujud manifestasi dari tiga negeri di Seram Bagian Barat juga perekaman ini sebagai upaya pelestarian warisan budaya OPK tarian tradisional yang dikemas secara digital untuk didaftarkan sebagai daftar warisan budaya takbenda berpredikat nasional.



10. Perekaman dan Pendokumentasian WBTB Tarian Cendrawasih di Dobo, Kab. Kepulauan Aru

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 18 - 24 Agustus 2023 di Kota Dobo, Kepulauan Aru. Tarian ini merupakan manifestasi dari keindahan burung cendrawasih di bumi jargaria. Perekaman ini sebagai upaya pelestarian warisan budaya OPK tarian tradisional yang dikemas secara digital untuk didaftarkan sebagai daftar warisan budaya takbenda berpredikat nasional.



11. Perekaman dan Pendokumentasian WBTB Tradisi Bakar Batu, Desa Sangliat Dol, Kab. Kepulauan Tanimbar

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 14 - 20 Agustus 2023 di Desa Sangliat Dol, Kab. Kepulauan Tanimbar. Tradisi ini merupakan kegiatan yang selalu dilakukan pada kebun yang berorientasi pada asas gotong royong dengan tanggungan bahan mentah (Ubi jalar, singkong, dll) dibebankan pada masing-masing orang yang ingin melakukan tradisi tersebut dan langkah perekaman ini sebagai upaya pelestarian warisan budaya OPK tradisi yang dikemas secara digital untuk didaftarkan sebagai daftar warisan budaya takbenda berpredikat nasional.



12. Perekaman dan Pendokumentasian WBTB Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Yalahatan, Kecamatan Seram Selatan, Kab. Maluku Tengah
Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 18 - 24 Agustus 2023 di Desa Yalahatan, Kecamatan Seram Selatan, Maluku Tengah. Perekaman ini sebagai upaya pelestarian warisan budaya OPK Pengetahuan tradisional yang dikemas secara digital untuk didaftarkan sebagai daftar warisan budaya takbenda berpredikat nasional.



13. Monitoring Keterawatan Cagar Budaya

Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa lokasi yang terdapat situs cagar budaya yang tersebar di beberapa wilayah Maluku sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja pada juru pelihara dalam tahun berjalan. Dalam pelaksanaan monitoring, terdapat form keterawatan sekaligus kinerja juru peliharaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada lokasi situs yang bertujuan untuk meningkat kinerja juru pelihara serta memonitor kondisi terkini cagar budaya. Di Maluku terdapat beberapa situs cagar budaya yang telah diregistrasi berlokasi di 8 daerah, anatara lain Kabupaten Buru, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kecamatan Saparua, Kabupaten Maluku Tenggara, Kecamatan Nusalaut, Kecamatan Kisar, Kecamatan Leti, dan Kecamatan Banda. Monitoring ini diharapkan dapat memberikan gambaran sekaligus sosialisasi tugas dan fungsi juru pelihara dalam pelaksanaan tugas keterawatan situs cagar budaya.



14. Studi Teknis Pemugaran Benteng Duurstede

Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 31 Juli – 13 Agustus 2024 yang berlokasi pada Benteng Duurstede, Kec. Saparua. Kegiatan ini merupakan syarat pelaksanaan pemugaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan cagar budaya yang akan dipugar. Studi teknis itu menghasilkan DED (Detail Dnginering Desain) sebagai acuan pelaksanaan pemugaran.



15. Pembuatan Papan Nama dan Informasi Cagar Budaya

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak ketiga dengan berfokus pada CB dan ODCB yang telah teregistrasi di beberapa lokasi situs. Terdapat 16 papan nama situs dan informasi cagar budaya yang dibuat dan telah dipasang sesuai perubahan nomenklatur Permendikburistek Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan. Papan nama ini sekaligus sebagai bahan sosialisasi kantor BPK Wilayah XX dalam masa pengalihan pekerjaan dari BPCB Maluku Utara.





16. Ekskavasi Benteng Amstedam, Kab. Maluku Tengah

Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 14 - 23 Agustus 2024 yang berlokasi pada Benteng Amsterdam, Kec. Leihitu, Kab. Maluku Tengah. Kegiatan ekskavasi di benteng Amsterdam untuk melakukan penggalian (ekskavasi) demi menemukan dan menyelamatkan sisa-sisa struktur yang sekiranya masih memiliki konteks dengan Benteng Amsterdam dan memiliki informasi yang dapat menjelaskan mengenai fungsi Benteng Amsterdam di masa lalu secara lebih komprehensif. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat menyusun narasi masa lalu dari Benteng Amsterdam demi memperkuat nilai penting benteng ini sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional.



17. Ekskavasi Benteng Duurstede, Kec. Saparua

Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 15 – 24 September 2024 yang berlokasi pada Benteng Duurstede, Kec. Saparua, Kab. Maluku Tengah. Kegiatan ekskavasi ini dilakukan untuk melakukan penggalian (ekskavasi) demi menemukan dan menyelamatkan sisa-sisa struktur yang sekiranya masih memiliki konteks dengan Benteng Duurstede dan memiliki informasi yang dapat menjelaskan mengenai fungsi Benteng Duurstede di masa lalu secara lebih komprehensif. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk dapat menyusun narasi masa lalu dari Benteng Duurstede demi memperkuat nilai penting benteng ini sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional.





18. Ekskavasi Benteng Hollandia, Kec. Banda

Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari pada tanggal 30 September – 13 Oktober 2024 yang berlokasi pada Benteng Hollandia, Kec. Banda, Kab. Maluku Tengah. Kegiatan ekskavasi untuk melakukan penggalian (ekskavasi) demi menemukan dan menyelamatkan sisa-sisa struktur yang sekiranya masih memiliki konteks dengan Benteng Hollandia dan memiliki informasi yang dapat menjelaskan mengenai fungsi Benteng Hollandia di masa lalu secara lebih komprehensif. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui luasan sebenarnya dari Benteng Hollandia. Hal ini penting dilakukan sebab situs saat ini sudah dikelilingi rumahrumah warga. Diharapkan, luaran dari kegiatan ini, Tim dapat memetakan luasan dan pojok-pojok dari benteng sebagai data awal untuk kajian zonasi ataupun pemugaran yang mungkin dapat dilakukan sebagai tahap lanjutan dari kegiatan ini.



19. Pemetaan Geodetik Satuan Ruang Geografis ODCB di Banda

Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 hari pada tanggal 14 – 28 Oktober 2024 yang berlokasi pada Kec. Banda. Kegiatan bermaksud untuk melakukan survey di lapangan guna

melakukan perekaman data spasial menggunakan alat GPS Geodetik dan *drone* kamera pada lokasi-lokasi yang terdapat Objek Diduga Cagar Budaya di wilayah Kecamatan Banda. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan Peta geodetik yang memiliki akurasi spasial tinggi, yang sesuai dengan standar pemetaan yang biasa dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional dan Badan Informasi Geospasial. Sehingga peta yang dihasilkan ini dapat digunakan sebagai dasar penentuan batas satuan ruang geografis yang dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi penetapan kawasan cagar budaya. Selain itu juga, peta geodetik yang dihasilkan ini dapat digunakan pula sebagai data dasar dalam berbagai kegiatan lainnya seperti klarifikasi lahan cagar budaya dan studi zonasi situs dan atau kawasan cagar budaya di Kecamatan Banda.



20. Studi Teknis Pemugaran Pagar dan Atap Benteng Beverwijk di Kec. Nusalaut
 Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 14 - 23 Oktober 2024 yang berlokasi pada Benteng Beverwijk, Kec. Nusalaut, Kab. Maluku Tengah. Kegiatan studi teknis pemugaran ini untuk mengetahui kerusakan-kerusakan pagar dan atap benteng dan dari data kerusakan ini dapat memperoleh kebutuhan biaya yang diperlukan untuk pekerjaan pembuatan pagar benteng Beverwijk.





21. Klarifikasi Lahan Benteng Revengie, Pulau Ay, Banda

Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 23 - 27 Oktober 2024 yang berlokasi pada Benteng Revengie, Pulau Ay, Kec. Banda, Kab. Maluku Tengah. Kegiatan klarifikasi lahan benteng ini dilakukan karena adanya penyerobotan lahan oleh beberapa warga yang telah melakukan sertifikasi terhadap area yang diduga telah menyerobot area benteng. Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan peninjauan secara langsung pada sisi benteng yang berbatasan langsung dengan pemukiman warga sekitar. Kegiatan klarifikasi lahan ini juga akan dilakukan langsung dengan pihak Badan Pertanahan Nasional kabupaten Maluku Tengah yang dalam perencanaan dapat ditindaklanjuti dengan pembatalan sertifikat atas tanah warga yang telah masuk dalam area benteng dan dilanjutkan dengan proses pembuatan sertipikat Benteng Revengie.



22. Pembayaran Honor Juru Pelihara

Sesuai data juru pelihara di BPK Wilayah XX, terdapat 57 juru pelihara pada situs-situs cagar budaya di Maluku. Di Maluku terdapat beberapa situs cagar budaya yang telah diregistrasi berlokasi di 8 daerah, antara lain Kabupaten Buru, Kabupaten Kepulauan Tanimbar,

Kecamatan Saparua, Kabupaten Maluku Tenggara, Kecamatan Nusalaut, Kecamatan Kisar, Kecamatan Leti, dan Kecamatan Banda.

23. Kegiatan Bersama Dirjen Kebudayaan dalam rangka Seminar Internasional Banda
Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 29 Oktober – 2 November 2023 yang berlokasi di Banda Naira. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar pendampingan terhadap Dirjen Kebudayaan yang melaksanakan Seminar Internasional di Banda.



Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil antara lain:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kebudayaan daerah masing-masing
2. Cuaca dan iklim yang tidak menentu mengakibatkan kurang maksimal pelaksanaan kegiatan dan perubahan jadwal pelaksanaan

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mengoptimalkan perencanaan untuk dilakukan sosialisasi tentang Cagar Budaya dan OPK
2. Mematangkan penjadwalan dan optimalisasi anggaran sekaligus melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan

Penyelesaian IKK 1 pada triwulan III dan IV dalam rangka mendukung SK 1 Meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi dan IKK 1 Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi yang telah dilaksanakan BPK Wilayah XX yaitu kegiatan studi rekomendasi kebijakan, pendokumentasian dan perekaman WBTB, dan perlindungan cagar budaya dan warisan budaya takbenda. Kendala / Permasalahan : Kendala yang di hadapi BPK Wilayah XX dalam rangka mendukung SK 1 Meningkatnya jumlah cagar

budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi dan IKK 1 Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi adalah belum terorganisir juru pelihara secara keseluruhan pada setiap situs cagar budaya, kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu dimana pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada musim angin dan hujan pada wilayah kepulauan Maluku sehingga rencana yang telah direncanakan mengalami keterlambatan. Selain itu, SDM yang dimiliki BPK Wilayah XX belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan cagar budaya. Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang dilakukan BPK Wilayah XX dalam rangka mendukung SK 1 Meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi dan IKK 1 Jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi adalah mengantisipasi permasalahan yang terjadi yaitu Strategi yang dilakukan yakni memonitoring dan evaluasi secara personal agar seluruh juru pelihara agar dipermudah dalam penyampaian tugas dan fungsi juru pelihara, memaksimalkan perencanaan yang menyesuaikan dengan kondisi nanti di lapangan juga melibatkan SDM Fungsional dan teknis BPK Wilayah XX dalam diklat Cagar Budaya serta melibatkan BRIN Arkeologi dalam analisis cagar budaya dalam temuan arkeologi.

Berikut Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 Tahun 2023:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	22	23	3.311.030.000	3.295.896.900	99.54

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2021	2022	2023
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	1	1	23

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Akhir 2024
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	23	26

SK 2: Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah

IKK 2.1 Jumlah Event Kebudayaan Daerah

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX pada awal tahun anggaran 2023, target yang ditetapkan dalam IKK2.1 Jumlah Event Kebudayaan Daerah. Melebihi capaian target yang sebelumnya hanya 3 kegiatan menjadi 15 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Seminar dan Webinar Benteng Nieuw Victoria

Seminar dan Webinar Benteng Nieuw Victoria pada tanggal 25 September 2023 di Hotel Swisbell Ambon yang mengundang Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon, Perwakilan Dit. PPK, Denkav 5 BLC Kodam 16 Pattimura, Narasumber Webinar dari Prancis dan Belanda untuk menjalin komunikasi sebagai upaya pelaksanaan pemanfaatan dan pengembangan Benteng Nieuw Victoria kedepan.



2. Pendukung Festival Bumi Bupolo 2023

Festival Bumi Bupolo merupakan event tahunan di Pulau Buru, khusus di kota Namlea yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023 yang menyajikan penampil dari perwakilan sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sanggar/komunitas. Turut hadir dalam pelaksanaan Bumi Bupollo yakni Staf Ahli Bupati Bidang Perumahan dan Kesra, Anggota DPRD Komisi II Kab. Buru, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buru, BPK Wilayah XX dan masyarakat Buru. Kegiatan ini sebagai upaya kesadaran tentang kewajiban yang dititipkan leluhur Pulau Buru untuk senantiasa menjaga, merawat dan mengabarkan kepada dunia akan sebuah dataran luas yang ditumbuhi kayu putih dari pesisir sampai ke pegunungan sebagai kesatuan hakekat Bupolo.



3. Pendukung Festival Neiuw Victoria 2023

Festival Victoria 2023 adalah kegiatan festival budaya yang dilaksanakan pada 25 November 2023 di Lapangan Merdeka Ambon yang berupaya untuk mensinergikan pemanfaatan undang-Undang No 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Undang-Undang No 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Kegiatan Festival Victoria menjadi program keberlanjutan dari Seminar Internasional tentang Pemanfaatan Benteng Nieuw Victoria sebagai wujud dari implementasi kerja bersama Pemerintah Kota Ambon dalam mendorong akses publik dalam memanfaatkan kawasan Benteng Victoria sebagai ruang ekspresi pemajuan kebudayaan di Kota Ambon. Substansi kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah Kota Ambon dalam menindaklanjuti pemanfaatan Benteng Victoria sebagai pusat rekreasi, pendidikan dan ruang kreatif bagi generasi muda di Kota Ambon.

Festival Victoria yang di lakukan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX tentunya menghadirkan tema-tema spesifik tentang budaya Maluku antara lain ; kesenian tradisional, Festival Musik Tradisional, pameran produk UMKM dengan lokasi area kegiatan di Pattimura Park, lokasi pusat kegiatan masyarakat Kota Ambon. Kegiatan ini akan mendorong keterbukaan informasi dan membuka ruang ekspresi masyarakat Kota Ambon sebagai upaya menguatkan keberadaan Benteng Nieuw Victoria dalam mendukung Ambon sebagai Kota kreatif berbasis musik oleh UNESCO di Kota Ambon.



4. Bioskop Keliling

Bioskop Keliling merupakan event tahunan BPK Wilayah XX yang menitikberatkan pada karakter bangsa lewat penanaman nilai-nilai budaya untuk membentuk jadi diri generasi muda di pelosok Maluku yakni pulau Seram, pulau Buru, pulau Saparua, pulau Haruku dan Pulau Ambon. Sajian film nasionalisme yang diputar diharapkan dapat memberikan rasa kecintaan terhadap bangsa Indonesia sekaligus mewujudkan kurikulum Merdeka Belajar. Pemutaran Bioskop Keliling dapat dicapai dalam beberapa wilayah sebagai berikut:

1. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Hatu dan Negeri Alang, Kab. Maluku Tengah
2. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Hila dan Kaitetu, Kab. Maluku Tengah
3. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Honitetu dan Negeri Waisarisa, Kab. SBB
4. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Lumoli dan Negeri Neniari, Kab. SBB
5. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Ursana dan Negeri Waisarisa, Kab. SBB
6. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Tihulale dan Negeri Seriwang, Kab. SBB
7. Pemutaran Bioskop Keliling di Dusun Waimeteng dan Negeri Piru, Kab. SBB
8. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Kamal dan Negeri Waesamu, Kab. SBB
9. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Hila dan Kaitetu, Kabupaten Maluku Tengah

10. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Tomalehu dan Negeri Hualoy, Kab. SBB
11. Pemutaran Bioskop Keliling di Kilo 6 dan Negeri Uraur, Kab. SBB
12. Pemutaran Bioskop Keliling di Negeri Kairatu dan Negeri Uraur



Penyelesaian IKK 2 pada triwulan III dan IV dalam rangka mendukung SK 2 Meningkatnya jumlah event kebudayaan dan IKK 1 Jumlah event kebudayaan daerah yang telah dilaksanakan BPK Wilayah XX yaitu kegiatan Seminar dan Webinar Neuiw Victoria, Festival Victoria 2023, Festival Bupolo dan Pemutaran Bioskop Keliling. Kendala/Permasalahan: Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan seminar dan webinar yakni belum teroganisir seluruh pemangku kebijakan sebagai wujud langkah awal untuk merujuk pada kebijakan pada pengembangan dan pemanfaatan Benteng Nieuw Victoria kedepan. Festival Bupolo dalam pelaksanaan kegiatan memiliki kendala dalam koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sehingga proses rundown kegiatan belum terlihat matang. Juga dalam pelaksanaan Festival Victoria yang bekerjasama dengan Kantor Bahasa Maluku sehingga proses koordinasi yang cukup lama untuk mematangkan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemutaran bioskop keliling

yakni ketersediaan transportasi laut (Kapal Ferry) yang cukup sehingga menghambat perjalanan ke lokasi pemutaran.

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkahantisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai ialah melakukan koordinasi dengan cepat dan tepat sehingga dapat bekerjasama agar proses pelaksanaan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Berikut Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 Tahun 2023:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	3	15	750.234.000	742.704.000	99

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2021	2022	2023
Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	1	2	15

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Akhir 2024
Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	15	4

SK 3: Meningkatkan Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang Dikelola

IKK 3.1 Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang Dikelola

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX pada awal tahun anggaran 2023, target yang ditetapkan dalam IKK3.1 Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola. Melebihi target, terdapat 22 orang/sanggar komunitas yang mendapat layanan fasilitas, antara lain:

1. Fasilitas Perorangan atas nama Abdullah Efendy Tuhulelu lewat Festival Hadrat Negeri Batumerah yang dilaksanakan 29 Juni 2023
2. Fasilitas Perorangan atas nama Jolanda Rahabeat lewat Pentas Seni dan Budaya Negeri Hatu yang dilaksanakan pada 08 Juli 2023
3. Fasilitas Perorangan atas nama Melkianus Watutamata lewat Pagelaran Seni Multi Etnik yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023

4. Fasilitasi Perseorangan atas nama Florence Sahunilawane lewat Dokumentasi Kerajinan Daun Sagu di Negeri Mahu, Kec. Saparua Timur yang dilaksanakan pada 07 Agustus 2023
5. Fasilitasi Perseorangan atas nama Patrisius Renwarin lewat Sosialisasi Hukum Adat Larvul Ngabal yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2023
6. Fasilitasi Perseorangan atas nama Frans Anthon Loupatty lewat Malam Pagelaran Seni dan Budaya Temu Raya Pengasuh yang dilaksanakan pada 18 September 2023
7. Fasilitasi Perseorangan atas nama Febi Dominggus Huwae lewat Festival Allang Badendang yang dilaksanakan pada 09 September 2023
8. Fasilitasi Perseorangan atas nama Thersyana V Pocerattu lewat Festival Budaya Maritim Dusun Pia yang dilaksanakan pada 08 September 2023
9. Fasilitasi Perseorangan atas nama Frans Purimahua lewat Pentas Seni dan Tarian Adat Negeri Amahusu yang dilaksanakan pada 15 September 2023
10. Fasilitasi Sanggar atas nama Sanggar Seni dan Budaya Jar Tuboy lewat Pentas Seni Tari Daerah Aru yang dilaksanakan pada 28 September 2023
11. Fasilitasi Perseorangan atas nama Taufik lewat Pengembangan Bahasa Buru melalui Pelatihan Inafuka di Buru yang dilaksanakan pada 07 Oktober 2023
12. Fasilitasi Perseorangan atas nama Agung Pranyoto lewat Lomba Permainan Tradisional Belang-Belang yang dilaksanakan pada 11 Oktober 2023
13. Fasilitasi Perseorangan atas nama Fredy Coar Tiwery lewat Pagelaran Seni Beta Cinta Budaya di Pulau Masela yang dilaksanakan pada 14 Oktober 2023
14. Fasilitasi Perseorangan atas nama Sukardi Tomagola lewat Pengukuhan Upu Latu Tamilow yang dilaksanakan pada 19 November 2023
15. Fasilitasi Perseorangan atas nama Alexander Talahatu lewat Festival Nani Sagu yang dilaksanakan pada 21 Oktober 2023
16. Fasilitasi Sanggar atas nama Sanggar Lorihua lewat Pagelaran Seni Budaya Negeri Suli yang dilaksanakan pada 27 Oktober 2023
17. Fasilitasi Perseorangan atas nama Selma Palyama lewat Fashion Show Wajah Pesona Indonesia Batik Nusantara yang dilaksanakan pada 30 Oktober 2023
18. Fasilitasi Sanggar atas nama Sanggar Hena Nenaly lewat Pagelaran Seni dan Teatrikal Budaya yang dilaksanakan pada 27 November 2023
19. Fasilitasi Perseorangan atas nama Risal Mochtar lewat Festival Permainan Tradisional dan Prosesi Potong Kenari yang dilaksanakan pada 28 Oktober 2023
20. Fasilitasi Perseorangan atas nama Falantino Eryk Latupapua lewat Lokakarya Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Literasi Budaya Kritis Tingkat SMA di Kota Masohi yang dilaksanakan pada 4-5 November 2023
21. Fasilitasi Perseorangan atas nama Muchtar Assel lewat Visit dan Talk Show Benteng Kapahaha di Negeri Morela yang dilaksanakan pada 9 Desember 2023
22. Fasilitasi Perseorangan atas nama Joseph Latuharhary lewat Tradisi Panas Kapitan Negeri Haruku dan Negeri Sameth yang dilaksanakan pada 10 Desember 2023





Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil antara lain:

1. Dana terbatas sehingga tidak bisa menjangkau komunitas/sanggar yang ada di Maluku
2. Ketidaktahuan informasi tentang adanya fasilitasi bidang kebudayaan
3. Pemahaman pembangunan kebudayaan yang belum maksimal

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Penambahan dana untuk memfasilitasi komunitas/sanggar yang bergerak di bidang kebudayaan
2. Sosialisasi terkait fasilitasi bidang kebudayaan di setiap kabupaten/kota pada wilayah kerja
3. Pendekatan secara intens dengan komunitas/sanggar ataupun negeri-negeri adat penerima bantuan

Berikut perbandingan Target dan Realisasi SK 3 pada tahun 2023:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola IKK	15	22	459.150.000	448.885.600	97.76

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2021	2022	2023
Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	8	15	22

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Akhir 2024
Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	22	15

SK 4: Meningkatkan Tata Kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Intepretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	CukupBaik (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen Bobot Penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	25%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Internal	10%
Capaian Kinerja	20%
Total Nilai	100%

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX, pada tahun 2023 predikat SAKIP belum dinilai dalam PK 2023, namun dalam pelaksanaan SAKIP, BPK Wilayah XX telah mengoptimalkan SAKIP berdasarkan lima komponen menjadi acuan penilaian.

Pada perencanaan kinerja, BPK Wilayah XX telah melakukan perencanaan yang dimulai dari penyusunan Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana kerja dan Rencana Kerja Tahunan. Pada pengukuran kinerja, BPK Wilayah XX telah melakukan pengukuran kinerja selama 4 triwulan kerja pada tahun 2023, pada Penilaian kinerja, BPK Wilayah XX telah mengoptimalkan dalam penyusunan laporan kinerja 2023, pada Evaluasi internal, BPK Wilayah XX telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan setiap event dan atau KRO yang dicapai, pada Capaian kinerja, BPK Wilayah XX telah melebihi target dari yang direncanakan.

Sebagai bahan evaluasi, BPK Wilayah XX akan bersinergi dalam mengoptimalkan SAKIP untuk tahun 2024-2028 sesuai target Renstra.

IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

Berdasarkan PMK Nomor 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan keuangan pada Pasal 249 ayat 7: Nilai Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga merupakan hasil penjumlahan NKA = 50% [EKA] + 50% [IKPA]. Sesuai yang dituangkan dalam PK BPK Wilayah XX, target yang ditetapkan dalam SK 4, IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon dengan target 91. Melebihi target, BPK Wilayah XX mendapat nilai 93.4 dari yang diperjanjikan dalam PK BPK Wilayah XX tahun 2023.

Berikut hasil Nilai Kinerja Anggaran BPK Wilayah XX:

$$\text{NILAI KINERJA ANGGARAN} = \text{EKA [50\%]} + \text{IKPA [50\%]}$$

$$97.84 [50\%] + 88.93 [50\%] = 93.4$$

Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil yakni adanya perubahan Rencana Penarikan Dana yang mengakibatkan pengembalian TUP Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai yakni memaksimalkan RPD sesuai rencana dan kondisi lapangan.

Berikut perbandingan Target dan Realisasi SK 4 pada tahun 2023:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	-	-	-	-
	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-	91	93.4	-	-	-

	K/L Balai					
	Pelestarian					
	Kebudayaan					
	Wilayah XX Kota					
	Ambon					

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2021	2022	2023
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	-
	Nilai kinerja anggaran Balai Pelestarian Wilayah XX Kota Ambon	87.11	97.08	93.4

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2023	Target Akhir 2024
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	BB
	Nilai kinerja anggaran Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	93.4	92

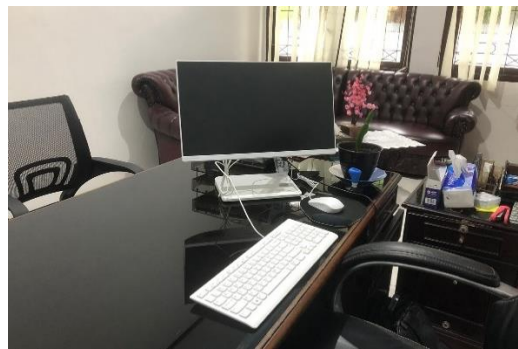
OUTPUT

Layanan Dukungan Manajemen Internal

Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan output kegiatan yang terkait dengan dukungan terhadap tata kelola dan manajemen satker dalam rangka mendukung visi dan misi BPK Wilayah XX. Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Layanan Dukungan Manajemen Internal antara lain:

1. Perpustakaan
2. Pencetakan
3. Rapat Koordinasi Bidang Kebudayaan Bersama Pemerintah Kabupaten/Kota
4. Koordinasi Pimpinan ke 10 Kabupaten/Kota
5. Pakaian Satpam dan Pegawai
6. Kendaraan Dinas
7. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
8. Tirai dan Kursi Pegawai





KENDALA DAN LANGKAH ANTISIPASI :

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Output antara lain :

- Belum adanya regulasi Pemerintah Daerah untuk mendukung UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Belum adanya TACB di beberapa kabupaten/kota di wilayah Maluku

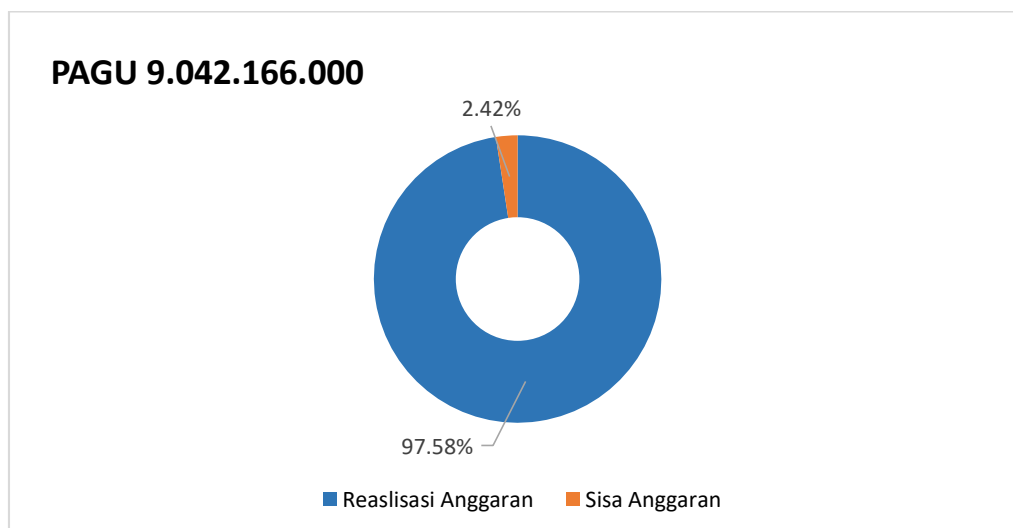
Adapun langkah antisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Output antara lain :

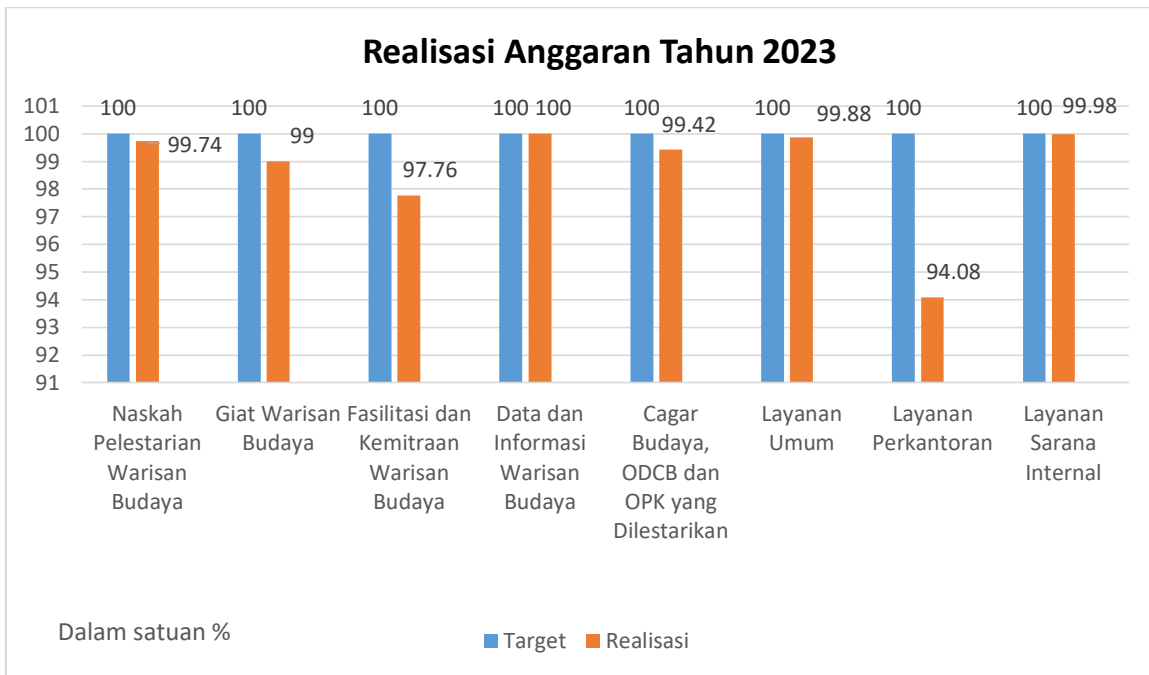
- Melakukan sosialisasi dan pendampingan dengan Pemerintah Daerah dalam mendukung UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Melaksanakan pendampingan ke OPD Bidang Kebudayaan untuk pembentukan TACB

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran BPK Wilayah XX dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 9.042.166.000. Dari Pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 8.822.925.242 dengan persentase daya serap sebesar 97.58% Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran Kegiatan dan 4 Indikator Kinerja Kegiatan.

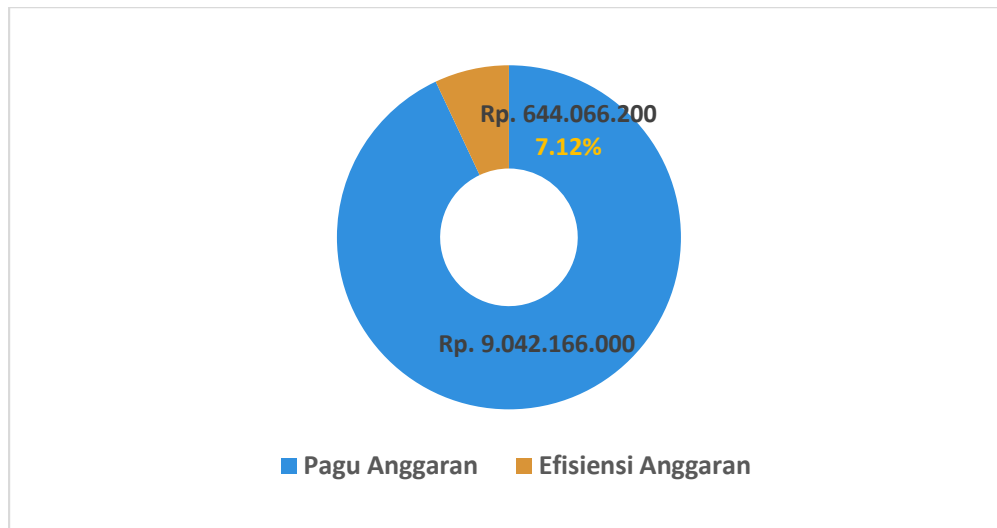
Berikut rincian penyerapan anggaran tahun 2023 pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan pada tabel berikut:





C. EFISIENSI ANGGARAN

BPK Wilayah XX telah melakukan revisi DIPA pada tanggal 17 Oktober 2023 dan dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 644.066.200 dari pagu sebesar Rp. 9.042.166.000 dengan presentase mencapai 7.12%. Efisiensi anggaran dilakukan dengan adanya penambahan kuantitas output pada belanja modal Peralatan Kantor sebanyak 57 unit dari target 43 unit. Hasil efisiensi anggaran dilakukan dengan adanya penambahan kuantitas output pada indikator kinerja Fasilitas dan Kemitraan Bidang Kebudayaan yakni 22 masyarakat/kelompok dari target 15 masyarakat/kelompok dengan anggaran sebesar Rp. 112.500.000 atau 33.3% dari pagu sebesar Rp. 337.500.000. Terdapat juga efisiensi anggaran dilakukan dari penambahan kuantitas output pada indikator kinerja Event Kebudayaan Daerah yakni 15 kegiatan dari target 3 kegiatan yang terdapat pada kegiatan Bioskop Keliling dengan anggaran sebesar Rp. 302.207.000 atau 91.6% dari pagu sebesar Rp. 329.680.000 dan kegiatan Benteng Nieuw Victoria 2023 dengan anggaran sebesar Rp. 58.700.000 atau 22.8% dari pagu sebesar Rp. 257.412.000 dan dilakukan penambahan kegiatan Seminar dan Webinar Benteng Nieuw Victoria. Terdapat efisiensi anggaran yang dilakukan dari penambahan kuantitas output pada indikator kinerja CB dan WBTB yang dilindungi yakni 28 unit/kegiatan dari target 22 unit/kegiatan yang terdapat pada kegiatan monitoring keterawatan cagar budaya dan juru pelihara sebesar Rp. 170.659.200 atau 84.4% dari pagu sebesar Rp. 201.991.000. Selain itu pada indikator kinerja kegiatan Pendukung Nieuw Victoria terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 58.700.000 atau 22.8% dari pagu sebesar Rp. 257.412.000 dan dilakukan penambahan kegiatan Seminar dan Webinar Benteng Nieuw Victoria.



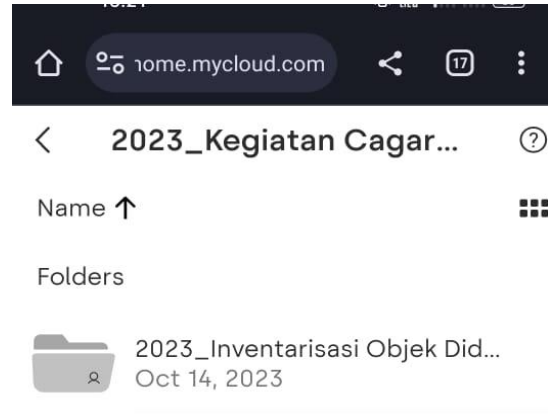
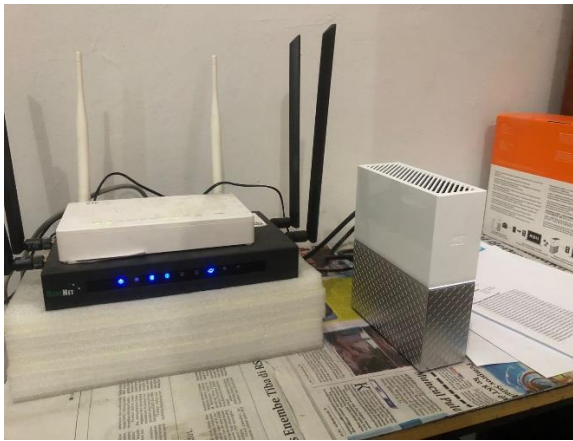
INOVASI, PENGHARGAAN DAN PEROGRAM CROSSCUTTING/COLABORATIVE

Inovasi

BPK Wilayah XX melakukan inovasi yang berdampak dalam ketercapaian PK, yakni:

1. **BPK Mengajar.** Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan pegawai fungsional dengan bidang ahli masing-masing untuk membagi ilmu pengetahuan di sekolah, perguruan tinggi maupun di masyarakat di daerah Maluku.
2. **Storage by System.** Inovasi ini dilakukan dengan adanya penambahan akses penyimpanan berbasis Cloud System yang dapat diakses oleh user diberbagai tempat.
3. **Pelayanan Perpustakaan mandiri,** dengan diperbantukan pusat data pada komputer user, penerima data dapat secara mandiri mencari dan menemukan data sesuai keperluan.





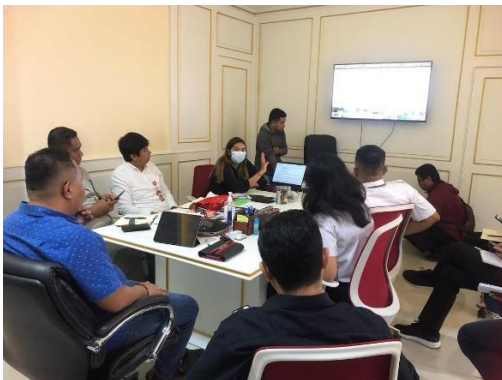
Penghargaan

Pada tahun 2023, BPK Wilayah XX mendapat beberapa penghargaan, yakni Penghargaan atas Penerimaan mahasiswa magang Politeknik Ambon dan penghargaan atas keikutsertaan dalam memfasilitasi pelaksanaan budaya sensor mandiri yang dilaksanakan oleh Lembaga Sensor Film.



Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023, BPK Wilayah XX melakukan program *crosscutting/collaborative* dengan pihak Kantor Wilayah Kemenkumham Maluku sesuai kesepakatan pada tahun 2022 dengan 134 OPK dan 26 WBTB Nasional guna upaya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual komunal di Maluku dan ditetapkan BPK Wilayah XX sebagai Walang Kekayaan Intelektual. BPK Wilayah XX juga melakukan program *crosscutting/collaborative* bersama PUPR Provinsi Maluku dalam upaya penyelamatan (Restorasi) Bangunan Cagar Budaya Istana Mini di Banda Neira. Keikutsertaan BPK Wilayah XX sebagai pelayan data dan bersama melakukan kajian teknis pemugaran Istana Mini di Banda Neira. Selain itu, untuk menjawab capaian kinerja, BPK Wilayah XX juga berkolaborasi bersama BRIN Maluku dalam pelaksanaan kinerja ekskavasi dengan basic arkeologi sebagai upaya pendalaman ilmu dan temuan arkeologi.





**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU
DAN
BALAI PELESTRARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX MALUKU
TENTANG
PELINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL
DI PROVINSI MALUKU**

NOMOR: W.28-HH.04.04-2023
NOMOR: 0446/F7.22/KS.08.02/2023

Pada hari ini, tanggal bulan tahun dua ribu dua puluh tiga, bertempat di Ambon, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Hendro Tri Prasetyo, S.H.** : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku yang beralamat di Jalan Sultan Babullah Nomor 17-18, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku yang selanjutnya disebut sebagai **Pihak I.**

2. **Dody Wiranto, S.S., M.Hum.** : Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku, berkedudukan hukum di Jalan Ir. M. Putuhena, Kec. Teluk Ambon, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku, selanjutnya disebut sebagai **Pihak II.**

BAB IV

PENUTUP

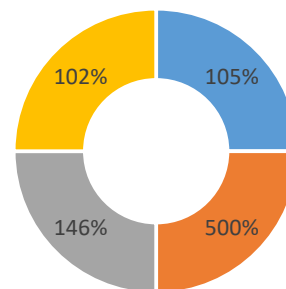
Selama tahun 2023, BPK Wilayah XX berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan rangkuman sebagai berikut:

Tingkat Capaian IKK 2023 :

- Capaian IKK 1.1 < 105%
- Capaian IKK 2.1 < 500%
- Capaian IKK 3.1 < 146%
- Capaian IKK 4.2 < 102%

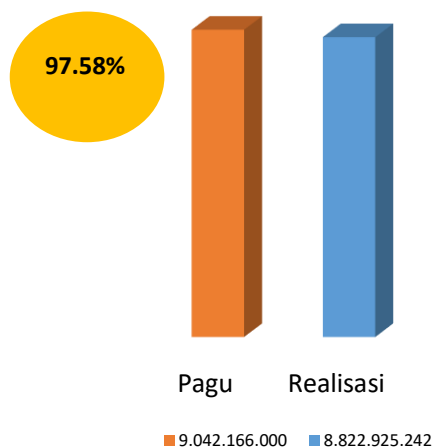
Kinerja BPK Wilayah XX dinyatakan berhasil dengan capaian 4 IKK sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2023. Secara keseluruhan mengalami peningkatan yakni dari Cagar Budaya dan WBTB yang dilindungi dengan optimalisasi sebesar 105% dari target capaian. Event Kebudayaan Daerah dengan optimalisasi sebesar 500% dari target capaian. Bukan hanya itu, Fasilitas dan Kemitraan Warisan Budaya juga mengalami peningkatan dengan optimalisasi sebesar 146% dari target capaian. Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 102% yakni dari mencapai 93.3 dari target nilai 91.

CAPAIAN KINERJA



- Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi 23 Kegiatan
- Jumlah Event Kebudayaan Daerah 15 Kegiatan
- Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang Dikelola 22 Orang
- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX 93.3

KINERJA KEUANGAN



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- Koordinasi kemitraan dengan Pemerintah Daerah, Komunitas Budaya dan stakeholder terkait yang kurang maksimal
- Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemajuan kebudayaan
- Inovasi penyebaran informasi yang belum maksimal
- Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPK Wilayah XX

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- Membangun koordinasi dan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, komunitas budaya di wilayah kerja BPK Wilayah XX agar turut berperan serta dalam Pemajuan Kebudayaan
- Mengadakan Forum Diskusi Terpumpun dan pertemuan-pertemuan yang dapat membahas strategi dalam meningkatkan pemahaman pemerintah daerah terhadap pentingnya kebudayaan
- Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial BPK Wilayah XX sebagai sarana penyebaran informasi budaya
- Meningkatkan kompetensi SDM dilingkungan BPK Wilayah XX
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang akuntabel dan transparan menuju ZI-WBK

Lampiran



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dody Wiranto

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ambon, 27 Juni 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX,



Hilmar Farid



Dody Wiranto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	22
2	[SK 2] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	3
3	[SK 3] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 4.635.472.000
2	6963	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	Rp. 4.520.414.000
		TOTAL	Rp. 9.155.886.000

Ambon, 27 Juni 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX,



Hilmar Farid



Dody Wiranto



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala Balai
Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX**

Dengan

Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dody Wiranto

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ambon ,12 Desember 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX,



Hilmar Farid



Dody Wiranto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	22
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	3
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6963	Pengelolaan dan Pelestarian Warisan Budaya	Rp. 4.520.414.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 4.521.752.000
		TOTAL	Rp. 9.042.166.000

Ambon ,12 Desember 2023

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX,



Hilmar Farid



Dody Wiranto



Rencana Aksi
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX
Tahun 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Triwulan			
				TW1	TW2	TW3	TW4
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	22	0	4	14	22
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	3	0	1	3	3
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	15	0	1	9	15
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	91	0	0	0	91
		[4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon			0	0	0

Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Layanan Umum	6	Layanan	0	0	4	6	Rp. 719.250.000
2	[105] Layanan Ketatausahaan	6	Layanan	0	0	4	6	Rp. 719.250.000
3	Layanan Perkantoran	2	Layanan	0	0	0	2	Rp. 3.243.447.000
4	[001] Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 2.045.396.000
5	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.198.051.000
6	Layanan Sarana Internal	43	Unit	0	0	43	43	Rp. 672.775.000
7	[995] Pengadaan Kendaraan Bermotor	1	Unit	0	0	1	1	Rp. 480.000.000
8	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	6	Unit	0	0	6	6	Rp. 113.000.000
9	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	36	Unit	0	0	36	36	Rp. 79.775.000
10	Naskah Pelestarian Warisan Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	4	7	7	Rp. 654.811.000
11	[100] Analisis Pelestarian Warisan Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	4	7	7	Rp. 654.811.000
12	Giati Warisan Budaya	4	Kegiatan	0	1	4	4	Rp. 750.234.000
13	[100] Internalisasi dan Aktualisasi Warisan Budaya	4	Kegiatan	0	1	4	4	Rp. 750.234.000
14	Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya	15	Kelompok Masyarakat	0	1	10	15	Rp. 459.150.000
15	[100] Fasilitasi dan Kemitraan Warisan Budaya	15	Kelompok Masyarakat	0	1	10	15	Rp. 459.150.000
16	Data dan Informasi Warisan Budaya	5	Layanan	0	0	5	5	Rp. 346.000.000
17	[101] Dokumentasi dan Publikasi Warisan Budaya	5	Layanan	0	0	5	5	Rp. 346.000.000
18	Cagar Budaya, ODCB dan OPK Yang Dilestarikan	10	Unit	0	0	8	10	Rp. 2.310.219.000
19	[100] Pelestarian Cagar Budaya, ODCB dan OPK	10	Unit	0	0	8	10	Rp. 2.310.219.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 9.155.886.000

Ambon, 10 Juli 2023

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX



Dody Wiranto



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN I
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MALUKU TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MALUKU s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 1.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	2	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbendayang dilindungi	[IKK 2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	1	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasbidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	15	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	Nilai	92	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.8.012.351.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 10 Mei 2023 sebesar **Rp. 1.200.846.829** atau **14.99%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 10 Mei 2023 **Rp. 6.811.504.171**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang ada pada IKK 1 dengan jumlah event kebudayaan daerah berupa dua event yaitu pendukung hari Pattimura diSaparua dan Festival Bupolo di Buru yang akan direncanakan terlaksana pada triwulan 2 untuk capaian triwulan 1, BPK Wilayah XX masih melakukan langkah-langkah persiapan untuk pelaksanaan kegiatan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada capaian triwulan 1 yakni perubahan nomenklatur yang berakibat terhambatnya langkah-langkah koordinasi dalam mencapai kegiatan yang telah direncanakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan yaitu menunggu penyelesaian perubahan nomenklatur dan melakukan koordinasi via telepon dengan pihak pemerintah daerah setempat untuk tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada triwulan 2.

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang ada pada IKK 1 dengan cagar budaya dan warisan takbenda yang dilindungi yang akan direncanakan terlaksana pada triwulan 2 dan triwulan 3 untuk capaian triwulan 1, BPK Wilayah XX masih melakukan langkah-langkah persiapan untuk pelaksanaan kegiatan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada capaian triwulan 1 yakni perubahan nomenklatur yang berakibat terhambatnya langkah-langkah koordinasi dalam mencapai kegiatan yang telah direncanakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan yaitu menunggu penyelesaian perubahan nomenklatur, melakukan perencanaan awal dengan penyusunan KAK dan RAB tiap kegiatan cagar budaya dan OPK serta melakukan koordinasi via telepon dengan pihak pemerintah

daerah setempat untuk tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada triwulan 2.

C . SK 3.0 Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang ada pada IKK 3.1 dengan jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang direncanakan dicapai pada triwulan 2,3 dan 4 juga BPK Wilayah XX telah melakukan penyusunan Juknis Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan tahun 2023 hingga memublikasikan form pendaftaran penerima bantuan fasilitasi pemajuan kebudayaan UPT tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada capaian triwulan 1 yakni Petunjuk Teknis Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan tahun 2023 Ditjen Kebudayaan mengalami keterlambatan sehingga Juknis BPK Wilayah XX harus menyesuaikan perubahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan yaitu melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan Petunjuk Teknis Fasilitasi Pemajuan Kebudayaan tahun 2023 Ditjen Kebudayaan.

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

Progress / Kegiatan :

Progres yang dilakukan pada triwulan 1 yakni perbaikan RKT di Renstra dengan mengakomodir cagar budaya, menyusun Renaksi 2023, menyusun Perjanjian Kinerja BPK Wilayah XX tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada capaian triwulan 1 yakni belum adanya revisi Renstra Ditjen Kebudayaan sehingga perlu dilakukan penyesuaian Renstra.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan yaitu melakukan penyusunan draf renstra BPK Wilayah XX dengan mengakomodir cagar budaya yang disesuaikan oleh target Perjanjian Kinerja.

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

Progress / Kegiatan :

Progres pada triwulan 1 yakni melakukan realisasi pada operasional perkantoran yang dibebankan oleh DIPA sater BPNB Provinsi Maluku

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada capaian 1 yakni perubahan nomenklatur yang mana DIPA Satker BPK Wilayah XX yang belum turun sehingga penggunaan hanya dibebankan pada operasional perkantoran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategi yang dilakukan yakni menunggu DIPA Satker BPK Wilayah XX turun dan menggunakan DIPA Satker BPNB Provinsi Maluku pada operasional perkantoran untuk manajemen perkantoran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Dilaksanakan kegiatan yang bersifat koordinatif pada Triwulan ke-satu, segera dilanjutkan untuk pelaksanaan kegiatan di Triwulan ke-dua Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Ambon, 10 Mei 2023

Plt. Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku



Dody Wiranto



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XXTAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 1.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	2	TW2 : 2	TW2 : 2
1	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbendayang dilindungi	[IKK 2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	1	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasbidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	15	TW2 : 2	TW2 : 1
2	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XXKota Ambon	Predikat	BB	TW2 : -	TW2 : 0
2	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Nilai	92	TW2 : 0	TW2 : 9,95

2. HASILANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.9.042.166.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Juli 2023 sebesar **Rp. 1.960.582.277** atau **21.41%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Juli 2023 **Rp. 7.195.303.723**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang ada pada IKK 1 dengan jumlah event kebudayaan daerah telah dilaksanakan pemutaran biokop keliling antara lain: 1. Pemutaran Bioskop Keliling pada tanggal 21 - 23 Juni 2023 di Negeri Hatu dan Allang 2. Pemutaran Bioskop Keliling pada tanggal 26 - 28 Juni 2023 di Negeri Hila dan Kaitetu

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam capaian IKK 1 yakni kondisi cuaca yang kurang baik sehingga target penonton usia dibawah 15 tahun kurang dari target.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah yang dilakukan dalam capaian IKK 1 yakni melibatkan seluruh khalayak masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam pemutaran bioskop keliling.

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan pada capaian IKK 2 dengan cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi telah dilakukan koordinasi perencanaan matang untuk pelaksanaan kegiatan dalam Triwulan III.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam capaian IKK 2 yakni proses keuangan dengan nomenklatur baru seperti token bank dan NPWP sehingga disesuaikan dengan langkah koordinasi yang dilakukan untuk pelaksanaan di Triwulan III.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan yakni menunggu pengurusan pengalihan nomenklatur dan koordinasi lanjut lewat via telepon.

C . SK 3.0 Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan yang dilakukan pada IKK 3 yakni telah dilaksanakan satu bantuan fasilitasi bidang kebudayaan kepada perseorangan atas nama Abdullah Effendy Tuhulelu pada tanggal 29 Juni 2023 di Negeri Batumerah, Ambon lewat pelaksanaan kegiatan Festival Hadrat Negeri Batumerah.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah festival yang dilaksanakan perlu pengawasan karena mencakup banyak audiens sehingga monitoring evaluasi yang dilaksanakan dilaksanakan beberapa hari setelah kegiatan berlangsung.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategi yang dilakukan dalam capaian IKK 3 yakni melakukan pendampingan dengan pihak penerima bantuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah berlangsung.

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

Progress / Kegiatan :

Progres yang dilakukan pada capaian IKK 4.1 ini ialah menyiapkan PK kepala satker sesuai perubahan nomenklatur, melakukan pembagian peran hasil untuk pegawai dalam pelaksanaan kegiatan selama setahun dan menyiapkan draf Rencana Aksi BPK Wilayah XX **Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi pada capaian triwulan II yakni belum adanya revisi Renstra Ditjen Kebudayaan sehingga perlu dilakukan penyesuaian Renstra.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan penyesuaian kerja sesuai nomenklatur Balai Pelestarian Kebudayaan

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

Progress / Kegiatan :

Progras yang dilakukan pada capaian IKK 4.2 yakni pada triwulan II telah direalisasikan pada belanja pegawai sebesar Rp. 246.686.278 dan belanja barang sebesar 52.835.000 dengan presentase 3.27%

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi pada capaian IKK 4.2 yakni perubahan nomenklatur sehingga proses perencanaan pada triwulan II dialihkan ketriwulan III.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah strategis yang dilakukan yakni menyesuaikan proses perubahan nomenklatur dan melakukan revisi untuk pelaksanaan kegiatan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Percepat pelaksanaan kegiatan untuk langkah penyelesaian kinerja sesuai Perjanjian Kinerja.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Ambon , 17 Juli 2023

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah
XX



Dody Wiranto



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	22	TW3 : 14	TW3 : 19
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	3	TW3 : 3	TW3 : 7
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	15	TW3 : 9	TW3 : 12
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 63,99

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.9.042.166.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Oktober 2023 sebesar **Rp. 5.919.172.149**

atau **65.46%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Oktober 2023 **Rp. 3.122.993.851**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Pada SK 1 di capaian TW III telah dilaksanakan 17 kegiatan diantaranya:

- ABH sebanyak 7 kajian rekomendasi sesuai target antara lain:

1. Studi Pelestarian Nilai Budaya Pengembangan Kain Tenun Tradisional di Kisar
2. Studi Pelestarian Eksistensi Sopi dalam Masyarakat Adat di Saparua
3. Studi Pelestarian Nilai Budaya Arsitektur Rumah Tradisional Rahantelli di Tanimbarkei
4. Studi Penggambaran dan Pemetaan di Masjid Tua Wapauwe di Maluku Tengah
5. Studi Penggambaran dan Pemetaan Masjid Tua di Laimu Maluku Tengah
6. Studi Teknis Pemugaran Benteng Concordia di Banda Besar
7. Pendataan dan Pendokumentasian ODCB di Kei

- QMA sebanyak 5 Perekaman Pendokumentasian sesuai target, antara lain:

1. Perekaman dan Pendokumentasian Permaianan Tradisional Met Ruat di Kota Tual
2. Perekaman dan Pendokumentasian Tarian Tiga Batang Air di SBB
3. Perekaman dan Pendokumentasian Tarian Cendrawasih di Kep. Aru
4. Perekaman dan Pendokumentasian Tradisi Bakar Batu (Kumak) di Kep. Tanimbar
5. Perekaman dan Pendokumentasian Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Yalahatan, Seram Selatan

- RDN sebanyak 5 pelestarian CB dan ODCB diantara lain:

1. Ekskavasi Penyelamatan di Benteng Amsterdam
2. Ekskavasi Penyelamatan di Benteng Duurstede
3. Studi Teknis Benteng Duurstede
4. Pembuatan Papan Nama Cagar Budaya
5. Monitoring Evaluasi Juru Pelihara serta Keterawatan Cagar Budaya

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di TW III adalah belum terorganisir juru pelihara secara keseluruhan pada setiap situs cagar budaya, kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu dimana pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada musim angin dan hujan pada wilayah kepulauan Maluku sehingga rencana yang telah direncanakan mengalami keterlambatan. Selain itu, SDM yang dimiliki BPK Wilayah XX belum maksimal dalam pelaksanaan kegiatan cagar budaya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan yakni memonitoring dan evaluasi secara personal agar seluruh juru pelihara agar dipermudah dalam penyampaian tugas dan fungsi juru pelihara, memaksimalkan perencanaan yang menyesuaikan dengan kondisi nanti di lapangan juga melibatkan SDM Fungsional dan teknis BPK Wilayah XX dalam diklat Cagar Budaya serta melibatkan BRIN Arkeologi dalam analisis cagar budaya dalam temuan arkeologi.

B . SK 2.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 2.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan pada TW III telah berlangsung Seminar dan Webinar Benteng Nieuw Victoria pada tanggal 25 September 2023 di Hotel Swisbell Ambon yang mengundang Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon, Perwakilan Dit. PPK, Denkav 5 BLC Kodam 16 Pattimura, Narasumber Webinar dari Prancis dan Belanda untuk menjalin komunikasi sebagai upaya pelaksanaan pemanfaatan dan pengembangan Benteng Nieuw Victoria kedepan

Selain itu pada TW III telah dilaksanakan Pemutaran Bioskop Keliling yang berpusat di Seram Bagian Barat namun pada lokus yang berbeda. Sebanyak 6 kali pemutaran di wilayah desa-desa hingga dusun terpencil di wilayah Seram Bagian Barat.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan seminar dan webinar yakni belum teroganisir seluruh pemangku kebijakan sebagai wujud langkah awal untuk merujuk pada kebijakan pada pengembangan dan pemanfaatan Benteng Nieuw Victoria kedepan

Selain itu, Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemutaran bioskop keliling yakni ketersediaan transportasi laut (Kapal Ferry) yang cukup sehingga menghambat perjalanan ke lokasi pemutaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan seminar dan webinar yakni menjalin komunikasi dan koordinasi antar semua pihak sebagai upaya pemanfaatan dan pengembangan benteng kedepan. Selain itu, strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan pemutaran bioskop keliling yakni melakukan koordinasi awal untuk penentuan lokasi pemutaran dan memaksimalkan jadwal keberangkatan menuju lokasi tujuan.

C . SK 3.0 Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan fasilitasi bidang kebudayaan yang dilaksanakan pada TW III telah dilaksanakan sesuai prosedur, setelah dilakukan pengumuman hasil penerima bantuan fasilitasi bidang kebudayaan tahap I dari hasil verifikasi proposal penerima bantuan fasilitasi dan dilanjutkan pendaftaran bantuan fasilitasi bidang kebudayaan tahap II pada pertengahan bulan Agustus. Sebanyak 11 penerima bantuan telah melaksanakan kegiatan, dan diikuti dengan monitoring pelaksanaan dan pelaporan kegiatan, yakni

1. Penerima atas nama Jolanda Rahabeta pada tanggal 12 Juli 2023
2. Penerima atas nama Melkianus Watutamata pada tanggal 14 Juli 2023
3. Penerima atas nama Florence Sahusilawane pada tanggal 31 Juli 2023
4. Penerima atas nama Patrisius Renwarin pada tanggal 31 Juli 2023
5. Penerima atas nama Frans Anthon Loupatty pada tanggal 29 Agustus 2023
6. Penerima atas nama Febi Dominggus Huwae pada tanggal 4 September 2023
7. Penerima atas nama Thersyana C Pocerattu pada tanggal 5 September 2023
8. Penerima atas nama Frans Purimahua pada tanggal 12 September 2023
9. Penerima atas nama Sanggar Jar Tuboy pada tanggal 19 September 2023
10. Penerima atas nama Agung Prayoto pada tanggal 19 Agustus 2023
11. Penerima atas nama Fredy Coar Tiwery pada tanggal 20 September 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam penyelesaian capaian TW III yakni jadwal pelaksanaan fasilitasi bidang kebudayaan yang dilaksanakan tidak konsisten dengan proposal awal bantuan fasilitasi yang berakibat perencanaan penandatanganan perjanjian kerja dengan penerima bantuan mengalami keterlambatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam penyelesaian TW III yakni melakukan pendampingan kepada calon

penerima secara online (via WA) untuk memastikan waktu pelaksanaan agar proses pendaftaran supplier hingga pengajuan SPM dapat dilaksanakan secara maksimal sebelum waktu pelaksanaan kegiatan fasilitasi.

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

Progress / Kegiatan :

Progres pelaksanaan tata kelola BPK Wilayah XX telah dilaksanakan secara maksimal secara administrasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tata kelola yang berpredikat SAKIP belum maksimal perencanaan kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan tata kelola berpredikat SAKIP yakni memaksimalkan perencanaan kinerja beserta dokumen-dokumen administrasi kinerja.

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

Progress / Kegiatan :

Progres yang dilakukan dalam capaian TW III yakni telah dilakukan penyerapan realisasi anggaran sesuai data SPPD sebesar 5.810.314.749 atau 63.46% dengan realisasi belanja pegawai sebesar 1.436.364.145 atau 70.22% dan realisasi belanja barang sebesar 3.887.212.749 atau 75.32%.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam capaian TW III adalah kondisi cuaca dan iklim yang tidak menentu sehingga anggaran yang telah dimintasesuai rencana penarikan dana dikembalikan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan yakni memaksimalkan perencanaan penarikan dana untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Segera di optimalisasikan dan target selesai di Tri Wulan ke IV

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Ambon , 18 Oktober 2023

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX



Dody Wiranto



**LAPORAN KINERJATRIWULAN IV
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	22	TW4 : 22	TW4 : 25
2	[SK 2.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 2.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	3	TW4 : 3	TW4 : 15
3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/ Kelompok Masyarakat	15	TW4 : 15	TW4 : 22
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XXXkota Ambon	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 :
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 157,39

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.9.042.166.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 13 Januari 2024 sebesar **Rp. 8.822.925.242** atau **97.58%** makasiswa realisasi penyerapan anggaran s.d. 13 Januari 2024 **Rp. 219.240.758**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatkan jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

- IKK 1.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan IV, pelaksanaan program kegiatan telah selesai dan melebihi target capaian antar lain:

1. Studi Teknis Atap dan Pagar Benteng Beverwijk di Nusalaut
2. Pemetaan Satuan Ruang Geodetik di Banda
3. Pendampingan Kegiatan bersama Dirjen Kebudayaan di Banda
4. Klarifikasi Lahan Benteng Revengie di Pulau Ay, Banda
5. Pesangan Pintu Benteng Nassau dan Monumen RIS
6. Ekskavasi Penyelamatan Benteng Hollandia di Banda Besar.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang pada Triwulan IV adalah akses transportasi laut yang membutuhkan banyak waktu sesuai dengan jadwal kapal

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam upaya penyelesaian Triwulan IV yakni memaksimalkan perencanaan dengan jadwal kapal dan literasiterkait situs cagar budaya

B . SK 2.0 Meningkatkan jumlah event kebudayaan daerah

- IKK 2.1 Jumlah event kebudayaan daerah

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan IV, pelaksanaan program kegiatan telah terealisasi melebihi target capaian yang diantaranya:

1. Festival Bumi Bupolo di Buru pada tanggal 18-22 Oktober 2023
2. Festival Victoria 2023 yang bekerjasama dengan Kantro Bahasa Maluku pada tanggal 25 November 2023

Selain itu pada TW IV telah dilaksanakan Pemutaran Bioskop Keliling yang berpusat di Seram Bagian Barat namum pada lokus yang berbeda. Sebanyak 6 kali pemutaran diwilayah desa-desa hingga dusun terpencil di wilayah Seram Bagian Barat.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan yakni pembagian tugas anggaran dua satker yang harus dipertanggungjawabkan pada kegiatan festival Victoria juga koordinasi pemerintah daerah dalam pendukung Bumi Bupolo yang belum maksimal.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemutaran bioskop keliling yakni ketersediaan transportasi laut (Kapal Ferry) yang cukup sehingga menghambat perjalanan ke lokasi pemutaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan adalah memaksimalkan perencanaan dan koordinasi agar pencapaian kegiatan berjalan dengan baik

C . SK 3.0 Meningkatkan jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

- IKK 3.1 Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola

Progress / Kegiatan :

Progres kegiatan fasilitasi bidang kebudayaan yang dilaksanakan pada TW IV telah dilaksanakan sesuai prosedur, setelah dilakukan pengumuman hasil penerima bantuan fasilitasi bidang kebudayaan tahap I dari

hasil verifikasi proposal penerima bantuan fasilitasi dan dilanjutkan pendaftaran bantuan fasilitasi bidang kebudayaan tahap II pada pertengahan bulan Agustus. Sebanyak 11 penerima bantuan telah melaksanakan kegiatan selama bulan Oktober-Desember dan diikuti dengan monitoring pelaksanaan dan pelaporan kegiatan, yakni :

1. Penerima atas nama Taufik pada tanggal 07 Oktober 2023
2. Penerima atas nama Alexander Talahatu pada tanggal 21 Oktober 2023
3. Penerima atas nama Sanggar Lorihua pada tanggal 27 Oktober 2023
4. Penerima atas nama Selma Palyama pada tanggal 30 Oktober 2023
5. Penerima atas nama Risal Mochtar pada tanggal 28 Oktober 2023
6. Penerima atas nama Falantino Latupapua pada tanggal 04 November 2023
7. Penerima atas nama Sukardi Tomagola pada tanggal 2 November 2023
8. Penerima atas nama Sanggar Hena Nenaly pada tanggal 27 November 2023
9. Penerima atas nama Muchtar Assel pada tanggal 09 Desember 2023
10. Penerima atas nama Joseph Latuharhary tanggal 09 Desember 2023

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah penjadwalan pelaksanaan kegiatan yang berubah-ubah sehingga harus menyesuaikan dengan pihak pelaksana

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam penyelesaian Triwulan IV adalah melakukan pendampingan dengan penerima bantuan untuk memaksimalkan pelaksanaan hingga pelaporan

D . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon
- IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

Progress / Kegiatan :

Progres Tata Kelola BPK Wilayah XX dalam pengoptimalisasian implementasi SAKIP telah berjalan dengan baik. Penyusunan PK Revisi telah dilaksanakan setelah adanya perubahan pagu anggaran pada Belanja Pegawai

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam implementasi SAKIP BPK Wilayah XX adalah belum adanya Renstra BPK Wilayah XX tahun 2024 yang menjadi acuan program kegiatan 2024-2028

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam tata kelola predikat SAKIP adalah menyusun Renstra baru yang dapat mengakomodir seluruh program kerja BPK Wilayah XX sesuai dengan tugas dan fungsi

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon
- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Kota Ambon

Progress / Kegiatan :

Progres yang dilakukan pada Triwulan IV pada capaian NKA yakni 93.4 dengan capaian EKA sebesar 48.9 dan IKPA sebesar 44,5 dengan realisasi anggaran sesuai SP2D sebesar 8.822.925.242 atau sebesar 97.58% dengan realisasi Belanja Pegawai sebesar 1.744.836.915 atau sebesar 90,32% dan realisasi Belanja Barang sebesar 7.075.288.154 atau sebesar 99.50%

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam penyelesaian pelaksanaan NKA Triwulan IV adalah adanya kelebihan pagu belanja pegawai khususnya pada gaji dan tunjangan pegawai sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam penyelesaian pelaksanaan NKA Triwulan IV adalah memaksimalkan perencanaan anggaran dan perhitungan belanja pegawai dengan baik.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Ditingkatkan kinerja capaian output dan realisasi anggaran untuk tahun 2024.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Ambon , 13 Januari 2024

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan
Wilayah XX



Dody Wiranto

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XX.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, 29 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Mezak Wakim, S.Pd

198209112006051001